

**DAMPAK MEDIA INTERNET TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA
SMA DI KOTA PADANG**

**(Studi Kasus di SMA Negeri 8 Kota Padang
dan SMA Negeri 10 Kota Padang)**

TESIS



OLEH

RAHMATIKA

NIM 1304236

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Rahmatika. 2015. "Impact of Internet Media to the Student Social Behavior Senior High School in Padang City (Case Study in 8 State Senior High School Padang City and 10 State Senior High School Padang City)". Thesis. Graduated Program State University of Padang.

Social behavior age adolescence senior high schools in Padang City when using internet media consists of positive and negative social behavior. Internet media have the negative impacts to the student social behavior in 8 state senior high school Padang City. Internet media have the positive impact to the student social behavior in 10 state senior high school Padang City. School regulation in 8 state senior high school Padang City which forbid their students carry and use smartphone, blackberry, ipad and tablet to school and in the learning process at classroom have the negative impact to the student social behavior in 8 state senior high school Padang City. School regulation in 10 state senior high school Padang City which allow their students carry and use smartphone, blackberry, ipad and tablet to school and in the learning process at classroom have the positive impact to the student social behavior in 10 state senior high school Padang City.

Research is qualitative research with ethnography type. Research did in 8 state senior high school Padang City and 10 state senior high school Padang City. Informant in this research consists of girl student, boy student and teacher in the 8 state senior high school Padang City and 10 state senior high school Padang City. Techniques data accumulation in this research by observation participation, structured interview, unstructured interview, documentation study and focus group discussion (FGD). Data analysis in this research using 12 step Spradley analysis are appropriate with research need in the field.

Results of the research found that internet media have the negative impact to the student social behavior in 8 state senior high school Padang City. School regulation in 8 state senior high school Padang City which forbid their students carry and use smartphone, blackberry, ipad and tablet to school and in the learning process at classroom have the negative impact to the student social behavior in 8 state senior high school Padang City as like permission out of the class behavior, take off from the school when learning process, not honest, lazy, not discipline and other negative social behavior. Internet media have the positive impact to the student social behavior in 10 state senior high school Padang City. School regulation in 10 state senior high school Padang City which allow their students carry and use smartphone, blackberry, ipad and tablet to school and in the learning process at classroom have the positive impact to the student social behavior in 10 state senior high school Padang City like using internet media to searching task, home work and group discussion, motivation increase, knowledge science increase and other positive social behavior.

ABSTRAK

Rahmatika. 2015. “Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA di Kota Padang (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang)”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

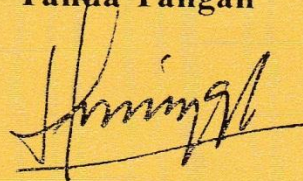
Perilaku sosial remaja usia SMA di Kota Padang ketika menggunakan media internet terdiri atas perilaku sosial positif dan negatif. Media internet berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang. Sebaliknya, media internet berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang. Peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang yang melarang siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang. Sebaliknya, peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota Padang yang memperbolehkan siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe etnografi. Penelitian ini dilakukan di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang. Informan dalam penelitian ini terdiri atas siswa perempuan dan laki-laki serta guru di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi langsung, wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, studi dokumentasi dan FGD. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Spradley dengan menggunakan 12 langkah penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa media internet berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang. Peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang yang melarang siswa membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang seperti perilaku suka meminta izin keluar kelas, bolos, tidak jujur, malas, tidak disiplin dan perilaku sosial negatif lainnya. Sebaliknya, media internet berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang. Peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota Padang yang memperbolehkan siswa di SMA negeri 10 Kota Padang membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang seperti perilaku menggunakan media internet untuk mencari tugas, PR dan diskusi kelompok, meningkatkan motivasi, menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta perilaku sosial positif lainnya.

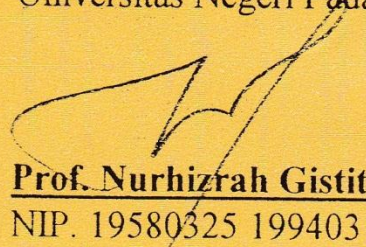
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Rahmatika*
NIM. : 1304236

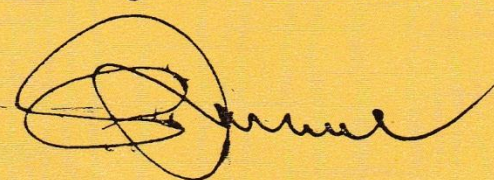
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Nursyirwan Effendi</u> Pembimbing I		<u>8 - 12 - 2015</u>

<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing II		<u>8 - 12 - 2015</u>
--	--	----------------------

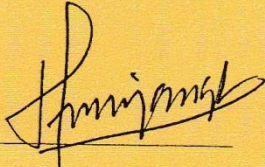
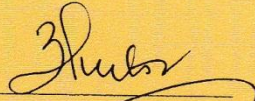
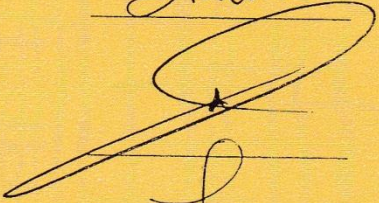
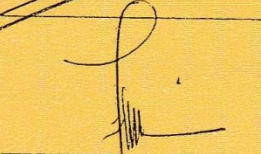
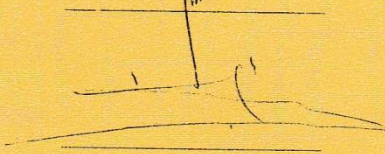
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Nursyirwan Effendi</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Fatmariza, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Rahmatika*

NIM. : 1304236

Tanggal Ujian : 28 - 10 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA di Kota Padang (Studi di SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang)” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2015

Saya yang Menyatakan



RAHMATIKA

NIM: 1304236

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sahabat dan keluarganya. Semoga di hari akhir nanti kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa'at dari beliau, amin. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Sosiologi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA di Kota Padang (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang)”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rer. Soz. Nursyirwan Effendi selaku Pembimbing I dan Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku Pembimbing II.
2. Prof. Dr. Azwar Ananda, MA, Dr. Fatmariza, M. Hum dan Dr. Khairani, M.Pd selaku Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.
3. Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

4. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati M.Ed, E.d.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Rektor Universitas Negeri Padang
6. Siswa-siswi, guru, karyawan, staf dan tata usaha SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang serta staf Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagai informan dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk mama tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat dan motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini dan papa (alm) tercinta yang kini bersama Allah serta adik-adikku tersayang.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga terlaksananya penulisan tesis ini dengan baik. Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya serta untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, bangsa dan negara Indonesia.

Padang, Oktober 2015

Penulis

RAHMATIKA

NIM:1304236

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teoritis	13
1. Perilaku Sosial.....	13
2. Teori Perilaku Sosial.....	19
3. Teori Interaksionisme Simbolik.....	33
4. Teori Sosiologi Organisasi	39
5. Pola Asuh Orang Tua	43
6. Media Internet	46
7. Remaja dan Media Internet	54
8. Kelompok Teman Sebaya (<i>Peer Group</i>).....	60
9. Globalisasi	63
B. Kajian Penelitian Relevan.....	66
C. Kerangka Pemikiran	68

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	71
A. Jenis Penelitian	71
B. Lokasi Penelitian.....	71
C. Informan Penelitian.....	72
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	73
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	82
F. Teknik Analisis Data	83
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Temuan Umum Penelitian	91
1. Gambaran Umum SMA Negeri 8 Kota Padang	91
a) Letak Geografis, Lingkungan dan Kondisi Sosial Budaya Sekolah	91
b) Sejarah Sekolah	93
c) Sarana dan Prasarana Sekolah	94
d) Organisasi dan Personalia Sekolah.....	94
e) Visi dan Misi Sekolah	96
f) Tata Tertib dan Peraturan Sekolah	97
g) Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah.....	98
2. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Kota Padang.....	99
a) Letak Geografis, Lingkungan dan Kondisi Sosial Budaya Sekolah	99
b) Sejarah Sekolah	100
c) Sarana dan Prasarana Sekolah	102
d) Organisasi dan Personalia Sekolah.....	102
e) Visi dan Misi Sekolah	105
f) Tata Tertib dan Peraturan Sekolah	106
g) Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah.....	107
B. Temuan Khusus Penelitian	108
1. Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 8 Kota Padang	108
2. Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 10 Kota Padang.....	149
3. Hasil FGD di SMA Negeri 8 Kota Padang	186

4. Hasil FGD di SMA Negeri 10 Kota Padang	193
C. Pembahasan	201
1. Dampak Positif Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang	201
2. Dampak Negatif Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang	209
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	221
A. Simpulan	221
B. Implikasi	222
C. Saran	226
DAFTAR PUSTAKA	229
LAMPIRAN	233

DAFTAR TABEL

Hlm

Tabel 1.	Jumlah Siswa SMA Negeri 8 Kota Padang	96
Tabel 2.	Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Padang	104
Tabel 3.	Matrik Data	197

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1. Kerangka Konseptual	70
Gambar 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMA Negeri 8 Kota Padang.....	92
Gambar 3. Struktur Kepemimpinan SMA Negeri 8 Kota Padang	95
Gambar 4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa SMA Negeri 10 Kota Padang	100
Gambar 5. Struktur Kepemimpinan SMA Negeri 10 Kota Padang	103

DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1.Pedoman Wawancara	233
Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kualitatif	237
Lampiran 3. Pedoman FGD	238
Lampiran 4.Lembaran Kerja Analisis Domain	240
Lampiran 5. Angket	255
Lampiran 6. Peraturan Sekolah di SMA Negeri 8 Kota Padang	271
Lampiran7.Peraturan Sekolah di SMA Negeri 10 Kota Padang	278
Lampiran8. Dokumentasi	283
Lampiran9. Surat Izin Penelitian	286

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media internet bagi remaja di Indonesia, khususnya remaja tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) di Kota Padang mulai dari golongan menengah ke bawah sampai golongan menengah ke atas, sudah tentu bukanlah hal yang asing lagi. Menurut Tangkary (2014) pengguna internet di Indonesia pada 2014 sudah mencapai 82 Juta orang dan berada pada tingkat ke-8 dunia pengguna internet tertinggi di seluruh dunia serta 80 persen diantara pengguna tersebut adalah remaja berusia 15-19 tahun yang duduk di bangku SMA. Remaja menggunakan internet dalam kegiatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup, membantu menyelesaikan tugas sekolah dan sebagai hiburan untuk mengisi waktu luang mereka.

Remaja tingkat SMA merupakan remaja tingkat menengah yang sedang berada di dalam masa krisis identitas, masa krisis kepribadian, masa krisis mental secara psikologi, masa krisis fisik secara biologis dan masa krisis moral. Oleh karena itu, media internet dapat menyebabkan perilaku sosial positif maupun negatif bagi mereka. Fenomena perilaku sosial siswa SMA di Kota Padang sekarang ini disebabkan oleh dampak positif dan negatif dari media internet serta merupakan sebuah dilema yang dihadapi oleh orang tua, pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan pada 21-22 Januari 2014 di SMA negeri 8 Kota Padang, diketahui dan diperoleh data bahwa bentuk perilaku sosial negatif siswa SMA negeri 8 Kota Padang sebagai dampak dari media internet bisa dilihat dari perilaku mereka yang suka nongkrong atau bertandang ke warnet dekat sekolah atau rumah, baik sendiri maupun berkelompok dengan teman sebaya merupakan salah satu aktivitas yang cukup diminati siswa-siswi SMA se usai pulang sekolah.

Perilaku sosial negatif siswa-siswi SMA negeri 8 Kota Padang lainnya yaitu bolos pada saat jam pelajaran sekolah sedang berlangsung, perilaku SMS (*Short Message Service*) atau *chatting* dengan teman-temannya di dunia maya ketika aktivitas belajar mengajar sedang berlangsung di kelas sehingga melupakan tugas sekolahnya, perilaku suka pindah tempat duduk di dalam kelas, perilaku suka meminta izin keluar kelas untuk menelepon pacar atau kenalan barunya di media internet dan perilaku menonton film dan video porno atau hal-hal yang berkaitan dengan situs pornografi.

Penulis menemukan fakta di SMA negeri 8 Kota Padang ketika melakukan wawancara langsung dengan Elaldi Tasman (guru bimbingan konseling SMA negeri 8 Kota Padang) pada 21 Januari 2014, penulis menemukan kasus video porno siswi SMA negeri 8 Kota Padang yang terjadi tahun 2011. Menurut keterangan dari guru bimbingan konseling tersebut, siswi kelas XII SMA negeri 8 Kota Padang pernah melakukan seks bebas yang kemudian di *upload* ke internet dalam bentuk video porno dan hamil di luar nikah sehingga harus dikeluarkan dari sekolah. Fakta dan data yang saya

peroleh dari hasil wawancara langsung dari guru bimbingan konseling tersebut diperkuat dengan adanya data dari Harian Kompas.

Menurut Harian Kompas, pelaku video porno adalah siswi kelas XII SMA negeri 8 Kota Padang yang berinisial DR berusia 18 tahun dengan kekasihnya siswa salah satu SMK di Padang Pariaman. Djanawir (Kepala SMA negeri 8 Kota Padang) mengatakan DR telah dikeluarkan dari sekolah, Rabu, 21 September 2011, setelah melalui rapat dewan guru. Djanawir menambahkan akibat video mesum tersebut hampir menimbulkan tawuran antara siswa SMA negeri 8 Kota Padang dengan siswa SMA negeri 7 Kota Padang. Karena sering diejeknya siswa SMA negeri 8 Kota Padang oleh siswa SMA negeri 7 Kota Padang disebabkan kasus video porno tersebut. (<http://www.kompas.com> (diakses tanggal 14 Juli 2014)).

Bentuk perilaku sosial negatif siswa-siswi SMA negeri 8 Kota Padang lainnya ketika menggunakan media internet seperti perilaku mulai dari mereka bangun tidur dan belum melakukan kegiatan apapun, mereka sudah duduk didepan komputer, *laptop*, *smarthphone blackberry*, *ipad* dan *tablet* untuk *chatting*, berkirim *e-mail*, bermain *game online*, membuka *facebook* dan *twitter* atau situs lainnya yang ada di media internet, perilaku menggunakan media internet selama berjam-jam, terkadang sampai satu hari penuh, bahkan sampai mereka akan tidur lagi, perilaku tidak disiplin, perilaku malas membantu orang tua dan mengerjakan tugas sekolah, perilaku tidak menjaga kesehatan karena menggunakan media internet lebih dari tiga jam dalam sehari sehingga dapat menyebabkan kerusakan mata, kerusakan otot

punggung, kerusakan organ dalam dan organ tubuh serta yang paling berbahaya bisa menimbulkan kematian karena kelelahan secara fisik dan mental.

Perilaku sosial siswa SMA negeri 8 Kota Padang yang negatif lainnya ketika menggunakan media internet seperti perilaku kecanduan mengakses media internet, perilaku lupa makan, minum, mandi dan istirahat, perilaku begadang, perilaku lupa waktu, perilaku individual dan melupakan lingkungan sosialnya, perilaku pemborosan, perilaku malas menabung dan suka menghabiskan uang orang tuanya untuk membeli pulsa *smartphone*, *blackberry*, *ipad*, *tablet* dan *modem* untuk bermain internet atau pergi ke warung internet bagi yang tidak punya fasilitas internet di rumahnya, perilaku kecanduan *game online* bagi siswa SMA yang laki-laki karena yang paling suka bermain *game online* adalah siswa laki-laki dibanding siswa perempuan.

Perilaku sosial siswa SMA negeri 8 Kota Padang yang negatif lainnya ketika menggunakan media internet yaitu perilaku *selfie* di mana saja dan kapan saja tanpa melihat situasi dan keadaan di sekitarnya sehingga siswa SMA menghabiskan waktunya hanya untuk berfoto *selfie*, perilaku tidak taat beribadah dan lupa mengerjakan kewajibannya untuk melaksanakan shalat, perilaku tidak jujur, perilaku memilih-milih teman dan bergaul hanya dengan kelompok teman sebaya yang sama-sama kaya, cantik, tampan, populer, memiliki hobi yang sama dan sama-sama memiliki *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* canggih.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan pada 6-15 September 2014 di SMA negeri 10 Kota Padang, diketahui dan diperoleh data bahwa bentuk perilaku sosial positif siswa-siswi SMA negeri 10 Kota Padang dalam menggunakan media internet yaitu perilaku mendatangi laboratorium komputer untuk menggunakan internet secara gratis selesai pulang sekolah. Perpustakaan sekolah yang dulunya tidak terlalu ramai dikunjungi pada waktu mereka istirahat sekolah atau ketika ada jam pelajaran kosong kini menjadi semakin ramai sejak disediakannya layanan internet.

Sementara itu, bagi siswa-siswi yang membawa *laptop*, *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablettidak* sedikit yang memanfaatkan waktu istirahat sekolahnya untuk duduk-duduk sebentar sambil menyalakan laptopnya dikelas, di koridor sekolah atau perpustakaan sekolah yang memang sudah terpasang *hot spot wifi*. Mereka menggunakan media internet untuk mencari tugas sekolah dan berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran, perilaku menggunakan media internet untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka tentang berbagai ilmu pengetahuan, perilaku memotivasi diri untuk berinovasi, perilaku kreatif dengan menjadikan media internet sebagai sarana bisnis *online* bagi siswa SMA yang hobi berdagang dan berbakat membuat karya seni atau kerajinan serta perilaku mandiri dan jujur dalam proses belajar di rumah dan di sekolah.

Berdasarkan *grand tour* penulis pada dua SMA negeri di Kota Padang, yaitu SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang, kedua sekolah tersebut memiliki peraturan sekolah yang berbeda tentang penggunaan media internet oleh siswa di sekolah. Peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang melarang siswanya membawa dan menggunakan *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Jika peraturan ini dilanggar maka pelanggaran tersebut termasuk kategori pelanggaran ringan dengan skor pelanggaran 5. Namun, pelanggaran tersebut bisa berubah menjadi pelanggaran sedang dengan skor pelanggaran 50 jika siswa terbukti membawa *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* serta menyimpan gambar porno di dalamnya. Sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan akan mendapat hukuman dari sekolah melalui guru bimbingan konseling. Siswa yang melakukan pelanggaran akan diambil dan disita *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* miliknya, tidak boleh mengikuti pelajaran, jika siswa melakukan pelanggaran yang sama sebanyak tiga kali akan di panggil orang tuanya dan di skor oleh pihak sekolah.

Peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota Padang sangat jauh berbeda dan bertolak belakang dengan peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang, siswa di SMA negeri 10 Kota Padang diperbolehkan membawa dan menggunakan *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas. Menurut Chadijah Gani (Guru Ekonomi SMA negeri 10 Kota Padang) yang saya wawancarai pada 9 September 2014,

benda-benda tersebut sangat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan menggunakan *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet*, siswa dan guru di SMA negeri 10 Kota Padang dapat mengakses media internet untuk memperoleh data dan informasi terbaru, terkini dan tercepat yang berhubungan dengan topik atau tema yang ada dalam materi belajar atau diskusi kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ramidah Basir (Guru Ekonomi SMA negeri 10 Kota Padang) pada 10 September 2014, diperoleh data bahwa media internet sangat membantu siswa-siswi SMA negeri 10 Kota Padang dalam mendapatkan prestasi belajar di sekolah dan prestasi pada setiap perlombaan baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Menurut Ramidah Basir, di seluruh kelas, pustaka, mesjid, ruang guru, kantor kepala sekolah dan laboratorium di SMA negeri 10 Kota Padang telah dipasang *hot spot wifi* supaya siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi yang dibutuhkannya dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan cepat, mudah dan murah.

Peraturan sekolah dibuat supaya guru dan semua pihak yang menjadi bagian dari sekolah dapat mengontrol perilaku siswa SMA yang berada pada masa krisis identitas, cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, selalu ingin mencoba hal-hal baru dan mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya. Karena mereka lebih sering berinteraksi, berkomunikasi, melakukan kontak sosial dan bertukar informasi secara langsung atau melalui media internet dengan kelompok teman sebayanya mengenai hal-hal baru

yang diperolehnya dari media internet, baik ketika sedang berada di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Namun, yang menjadi masalah siswa SMA akan mudah terpengaruh oleh kelompok teman sebayanya ketika menggunakan media internet tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu dampak positif atau negatif yang akan mereka terima akibat menggunakan media tersebut. (Narwoko dan Suryanto, 2011:417).

Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama yang mentransmisikan nilai-nilai dan norma-norma sosial kepada remaja sebagai pedoman berperilaku bagi mereka. Namun, kelompok teman sebaya seperti *clique* atau geng remaja yang ada di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat, juga memiliki posisi yang penting bagi siswa SMA. Hal ini disebabkan karena siswa SMA lebih banyak menghabiskan waktu dengan kelompok teman sebaya mereka, bermain-main dan belajar bersama di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Pengaruh media internet dan kelompok teman sebaya terhadap perilaku sosial siswa SMA lebih besar dibandingkan dengan pengaruh dari orang tua dan guru. Hubungan antara teman sebaya memainkan peranan penting dalam menentukan apa yang terjadi di sekolah dan di dalam kelas. Kecerdasan, keterampilan, status sosial ekonomi orang tua, kepopuleran, kecantikan atau ketampanan dan hobi yang sama serta kepemilikan media internet dapat menimbulkan rasa percaya diri di kalangan siswa SMA dan menjadi standar atau ukuran untuk membentuk geng di antara kelompok teman sebaya. Kelompok teman sebaya semakin meningkat peran pentingnya

seiring dengan pertumbuhan anak, mencapai pengaruh maksimumnya di masa remaja tingkat SMA, di mana pada saat ini menentukan perilakusosial siswa SMA baik di dalam maupun di luar sekolah. (Narwoko dan Suryanto, 2011:421).

Media internet tidak hanya sekedar sebagai media informasi dan komunikasi saja melainkan juga tidak terlepas dari dunia pergaulan sosial, dunia bisnis dan dunia pendidikan. Media internet memiliki dampak positif seperti siswa SMA menggunakannya agar dapat mengakses informasi dengan cepat sehingga membantu mereka menyelesaikan tugas sekolahnya, memperluas pergaulan dan mempermudah berbisnis secara cepat dan murah dengan jangkauan dunia. Hal ini disebabkan media internet tidak memiliki birokrasi baik secara teknis maupun non teknis dan tersebar diberbagai pelosok kota di Indonesia. Dampak positif media internet berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa SMA yang positif seperti perilaku mandiri, perilaku jujur, perilaku kompetitif, perilaku aktif, kreatif dan inovatif.

Dampak negatif media internet dapat menyebabkan terjadinya perilaku sosial siswa SMA yang bersifat negatif seperti perilaku menyimpang, perilaku *bullying*, perilaku penipuan dan pencemaran nama baik, perilaku menghina dan mencaci-maki orang, perilaku kejahatan seksual, perilaku pornografi dan pornoaksi, perilaku judi *online* dan perilaku kejahatan lainnya. Namun, media internet lebih banyak memberikan dampak negatif daripada dampak positif terhadap perilaku sosial siswa SMA. Perilaku sosial siswa

SMA yang bersifat negatif ini cenderung melanggar nilai-nilai, norma-norma, peraturan, hukum, adat, agama, peraturan pemerintah dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Hal ini disebabkan siswa SMA merupakan remaja yang sedang mengalami proses transisi biologis, fisik dan psikologis dari usia anak-anak menuju dewasa. Sehingga mereka tidak dapat membedakan dengan benar mana yang baik dan buruk bagi kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana dampak dari peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang dalam penggunaan media internet terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang.

B. Fokus dan Masalah Penelitian

Fokus penelitian ini adalah dampak peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang dalam penggunaan media internet terhadap perilaku sosial siswa SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa SMA negeri 10 Kota Padang. Peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang melarang siswanya membawa dan menggunakan *smarphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebaliknya, peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota Padang memperbolehkan siswanya membawa dan menggunakan *smartphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapaperaturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang tentang penggunaan media internet berdampak terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang?
2. Apa dampak media internet terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Menganalisis perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang yang muncul sebagai dampak dari peraturan kedua sekolah tersebut dalam penggunaan media internet.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan bagi akademisi dan praktisi ilmu pengetahuan sosial khususnya mengenai kajian sosiologi organisasi tentang perilaku sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan evaluasi bagi Dinas Pendidikan Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat yang berkaitan dengan kebijaksanaan pemerintah daerah dan pihak sekolah dalam menetapkan peraturan sekolah berhubungan dengan penggunaan media internet di sekolah.
- b. Sebagai sumbangan literatur ilmu-ilmu sosial khususnya pada pendidikan sosiologi antropologi dan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA di Kota Padang (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Kota Padang dan SMA Negeri 10 Kota Padang) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Media internet menimbulkan dampak yang berbeda terhadap perilaku sosial siswa SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa SMA negeri 10 Kota Padang. Media internet berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa SMA negeri 10 Kota Padang karena digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah. Sebaliknya, media internet berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa SMA negeri 8 Kota Padang karena digunakan untuk hiburan dan permainan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Peraturan sekolah yang berbeda di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang menimbulkan dampak yang berbeda terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang dan perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang. Peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang yang melarang siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang. Sebaliknya, peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota

Padang yang memperbolehkan siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mengenai Dampak Media Internet Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMA di Kota Padang (Studi Kasus di SMA negeri 8 Kota Padang dan SMA negeri 10 Kota Padang) ditemukan bahwa media internet berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang karena digunakan untuk hiburan dan permainan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sebaliknya, media internet berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang karena digunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan khusus penelitian ditemukan bahwa peraturan sekolah di SMA negeri 8 Kota Padang yang melarang siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak negatif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 8 Kota Padang. Sebaliknya, peraturan sekolah di SMA negeri 10 Kota Padang yang memperbolehkan siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa di SMA negeri 10 Kota Padang.

Berdasarkan hasil temuan khusus penelitian ditemukan bahwa perilaku sosial negatif siswa-siswi di SMA negeri 8 Kota Padang didominasi oleh perilaku sosial negatif berdasarkan tindakan tradisional dan tindakan afektif yang bersifat negatif. Perilaku sosial negatif siswa-siswi di SMA negeri 8 Kota Padang berdasarkan tindakan tradisional negatif disebabkan oleh adanya tradisi yang secara turun temurun diwariskan oleh siswa senior kepada siswa junior berupa tradisi negatif ketika menggunakan media internet di sekolah dan di luar sekolah melalui *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet*.

Perilaku sosial negatif tersebut terdiri atas perilaku melihat situs pornografi dan pornoaksi, perilaku bermain *game online* dari pulang sekolah hingga larut malam bahkan sampai pagi di warnet, perilaku bermain media sosial hingga lupa waktu, lupa makan, lupa istirahat, lupa beribadah dan lupa mengerjakan tugas dan PR sekolah, perilaku suka meminta izin keluar kelas, perilaku menggunakan media internet di kelas, perilaku suka pindah tempat duduk di dalam kelas, kebiasaan tidak jujur, berbahasa yang tidak sopan dan santun, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, malas dan kebiasaan boros.

Berdasarkan hasil temuan khusus penelitian ditemukan bahwa perilaku sosial negatif siswa-siswi di SMA negeri 8 Kota Padang berdasarkan tindakan afektif yang bersifat negatif disebabkan oleh dampak negatif dari media internet dan adanya dorongan kuat dari perasaan, emosi dan keinginan hati yang meluap-luap tanpa pertimbangan akal, logika dan proses berpikir rasional seperti perilaku meniru gaya hidup artis Indonesia dan Korea, perilaku meniru perilaku sosial Liberal dari negara-negara Barat, perilaku

individualistik, materialisme dan ingin populer secara instan, perilaku berteman hanya dengan sesama siswa yang mempunyai *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet*, perilaku bolos dan nongkrong di warnet, perilaku kecanduan permainan di media internet, perilaku tidak memiliki budaya malu, perilaku suka memotret temannya saat berada di wc sekolah, perilaku suka melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib sekolah serta perilaku kriminal.

Berdasarkan hasil temuan khusus penelitian berkaitan dengan perilaku sosial negatif siswa-siswi di SMA negeri 8 Kota Padang, upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah yaitu SMA negeri 8 Kota Padang untuk mengantisipasi terjadinya perilaku sosial negatif siswa-siswi di SMA negeri 8 Kota Padang adalah memperbaiki peraturan sekolah yang berhubungan dengan penggunaan media internet oleh siswa di sekolah melalui *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* dalam proses belajar mengajar di kelas.

Guru-guru di SMA negeri 8 Kota Padang bisa melakukan upaya seperti mengawasi dan mengontrol perilaku siswa-siswi SMA negeri 8 Kota Padang ketika menggunakan media internet di sekolah melalui *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet*. Pemko Padang bisa melakukan upaya menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan jam buka warnet bagi pelajar SD, SMP dan SMA di Kota Padang.

Orang tua siswa di SMA negeri 8 Kota Padang bisa melakukan upaya dengan menerapkan pola asuh demokratis kepada anak dan remajanya khususnya remaja usia SMA. Karena pola asuh ini sangat bagus diterapkan kepada anak dan remaja. Orang tua bisa mengontrol dan mengawasi semua perilaku sosial anak dan remajanya dengan cara yang demokratis. Sehingga anak dan remaja lebih bersifat terbuka dan kooperatif dengan orang tua dalam segala hal. Khususnya remaja usia SMA yang masih labil dan sangat memerlukan orang tua sebagai tempat bercerita tentang segala macam hal dan masalah pribadi, masalah di sekolah dan masalah yang mereka hadapi dengan kelompok teman sebayanya.

Siswa di SMA negeri 8 Kota Padang bisa melakukan upaya-upaya untuk mengatasi terjadinya perilaku negatif ketika menggunakan media internet khususnya di sekolah, di rumah dan dimana saja serta kapan saja seperti dengan cara berteman dan bergaul dengan sesama kelompok teman sebaya yang baik dan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan mereka, terbuka dan jujur dengan orang tua jika ada masalah yang tidak bisa diatasi sendiri, patuh dan taat kepada guru dan terhadap peraturan sekolah serta menyaring semua perilaku sosial negatif yang berasal dari media internet dengan membentengi diri menggunakan nilai-nilai dan norma-norma agama, adat-istiadat dan norma kesopanan serta taat terhadap semua peraturan yang berlaku di dalam kehidupan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

Orang tua, siswa, guru, pihak sekolah dan Pemko Padang harus saling bersinergi untuk melakukan upaya pengontrolan, pengawasan dan pemberian sanksi kepada siswa-siswi SD, SMP dan SMA di Kota Padang yang melakukan perilaku sosial negatif ketika menggunakan media internet di rumah, sekolah dan di lingkungan masyarakat serta memberikan sanksi yang tegas kepada siswa-siswi yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah, peraturan orang tua dan peraturan yang berlaku di masyarakat.

Selain itu, yang paling penting dan merupakan hal yang utama perlu dilakukan oleh orang tua, guru, pihak sekolah, masyarakat dan Pemko Padang adalah memberikan contoh teladan yang baik khususnya akhlak, moral dan budi pekerti yang baik kepada anak dan remaja mulai dari usia SD, SMP dan SMA. Penanaman nilai-nilai agama dan pendidikan karakter sangat penting bagi anak dan remaja mulai dari usia SD, SMP dan SMA.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka penulis mengajukan beberapa saran yang bersifat praktis maupun teoritis kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan memperbolehkan siswa-siswinya membawa dan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* ke sekolah dan dalam proses belajar mengajar di kelas serta lebih meningkatkan pengontrolan dan pengawasan terhadap perilaku sosial siswa di sekolah ketika menggunakan media internet melalui *smarthphone*, *blackberry*,

ipad dan *tablet* di kelas, koridor, labor komputer, perpustakaan, kantin sekolah, mesjid sekolah, warung internet dan kedai di luar sekolah, pinggir jalan serta halte yang sering digunakan siswa untuk beristirahat dan berkumpul di jam istirahat sekolah dan sepulang sekolah.

2. Siswadiharapkan menggunakan *smarthphone*, *blackberry*, *ipad* dan *tablet* untuk kepentingan proses belajar mengajar, mencari referensi tugas, PR dan diskusi kelompok, mencari informasi dan berita serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
3. Guru hendaknya menguasai media internet agar dapat melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap siswa supaya tidak terjadi perilaku sosial siswa SMA yang bersifat negatif.
4. Masyarakat diharapkan dapat membantu pihak keluarga dan sekolah terutama pemilik warnet agar mengontrol dan mengawasi siswa SMA yang menggunakan media internet serta melaporkan kepada guru atau orang tua jika ada siswa SMA yang melakukan perilaku sosial negatif ketika menggunakan media internet seperti perilaku menonton video porno dan bermain *games online* sampai pagi.
5. Pemda Kota Padang diharapkan menetapkan kebijakan tentang peraturan jam buka warnet bagi siswa usia SD, SMP dan khususnya siswa usia SMA di Kota Padang.
6. Orang tua siswa, guru, sekolah, Dinas Pendidikan Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat serta Pemda Kota Padang diharapkan meningkatkan kesadaran diri remaja khususnya remaja tingkat SMA yang

berada pada masa krisis secara fisik, biologis dan psikologis dengan menanamkan nilai-nilai dan norma agama, moral, kesopanan dan adat-istiadat. Orang tua siswa bisa melakukan upaya menerapkan pola asuh demokratis untuk menanamkan nilai-nilai dan norma agama, moral, kesopanan dan adat-istiadat. Guru, sekolah, Dinas Pendidikan Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat bisa melakukan upaya melalui penerapan kurikulum 2013 berbasis nilai-nilai dan norma agama, moral, kesopanan, adat-istiadat dan pendidikan karakter di seluruh sekolah-sekolah negeri dan swasta yang ada di Kota Padang dan Provinsi Sumatera Barat mulai dari tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Pemda Kota Padang bisa melakukan upaya dalam bentuk menyelenggarakan acara-acara dan kegiatan keagamaan dan seni budaya Minangkabau untuk remaja khususnya remaja tingkat SMA seperti pidato keagamaan, bakti sosial, festival seni musik, lagu dan tari Minangkabau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2005. *Metode Penelitian Sosiologi II*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.
- Agustian. 2014. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ahmadi, Abu. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-tarawneh, Heyam A. 2014. *The Influence of Social Networks on Students' Performance*. Jumanah High School. Ministry of Education. Irbid. Jordan. Cisjournal ISSN 2079-8407.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burke, Maria. 2013. *Influence of Social Media on Social Behaviour of Post Graduate Students. A Case Study of Salford University, United Kingdom*. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN: 2320-7388, p-ISSN: 2320-737X Volume 3, Issue 6 (Nov-Dec 2013), PP 39-43 www.iosrjournals.org.
- Blumer, Herbert. 1969. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall, Inc.
- Candrasa. 2014. *Psikologi Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Muria.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dariyo, Agus. 2010. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. 2010. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Irama Widya.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja RosdaKarya.
- Ekasari, Putri. 2012. *Dampak Sosial Ekonomi Masuknya Pengaruh Internet Dalam Kehidupan Remaja Pedesaan Desa Cibatok I Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat*. Tesis. Jurusan Ilmu Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. Jurnal Sosiologi Pedesaan Vol 6 No. 1, April 2012.
- Emzir, Prof. Dr. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eitzen. 2012. *Perilaku Sosial Remaja*. Jakarta: Gaung Persada.
- Fadjar, Malik. 2013. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadliyanti, Novia. 2015. *Studi Kelompok Sosial Pada Siswa SMA Negeri 6 Pekanbaru*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Riau. Jurnal FISIP Volume 2 No. 1-Februari 2015.
- Farid. 2014. *Perilaku Remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Faulina, Fritta. 2015. *Fenomena Selfie (Self Potrait) di Instagram (Studi Fenomenologi Pada Remaja di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru)*. Jurusan Ilmu Komunikasi. Konsentrasi Hubungan Masyarakat. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Jurnal FISIP Volume 2 No. 1-Februari 2015.